

**KEBIJAKAN EKONOMI
TURKI UTHMANI (1514-1574)**



Skripsi

**Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
Dalam Sejarah Dan Kebudayaan Islam**

Oleh :

**Reyhan Biadillah
NIM: 04121953**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Reyhan Biadillah

NIM :04121953

Program Studi : Sejarah dan'Kebudayaan Isla m

Judul : Kebijakan Ekonomi f urki Utsmani (1514-1574)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujukkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini merupakan hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas dapat dibatalkan.

Yogyakarta, 15 Svawal 1431 H
25 September 2010M

Saya yang menyatakan



Reyhan Biadillah
NIM 04121953

DR. MUNDZIRIN YUSUF M.Si

Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Saudara Reyhan BiadiHah

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Reyhan BiadiHah

NIM : 04121953

Judul Skripsi : KebijakanEkonomiTurkiUtsmani (1514-1574)

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora dalam Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Oleh karena itu, saya berharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang munaqasyah. Demikian pernyataan ini saya buat, atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Svawal 1431 H
25Sepetmber2010

Pembimbing,



Dr. Mundzmn Yusuf M.Si

NIP. 1950050 15 97701 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: adabuin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 2559 /2010

Skripsi dengan judul : **KEBLAJAKAN EKONOMI TURKI UTSMANI (1514 – 1574)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Reyhan Biadillah**
NIM : 04121953
Telah dimunaqasyahkan pada : 9 November 2010
Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Mundzirin Yusuf, M. Si
NIP.19500505 197701 1 001

Penguji I

Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, MS
NIP. 19511220 198003 1 003

Penguji II

Zuhrotul Latifah, S. Ag., M. Hum.
NIP.19701008 199803 2 001

Yogyakarta, 24 November 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya
DEKAN



Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M. Ag.
NIP . 19520921 198403 1 001

MOTTO

Ma Ido Fa,
Fa Ido Ma

**Memberi Jika Menerima,
Menerima Jika Memberi**

For Our Faith and Our Nation..!!!!!!.
We're always ready to fight for your achievement,
no Victory without Sacriface.
Moslem Über Alles...!!!!!

DEDICATED TO:

MY ONLY GOD, ALLAH S.W.T,

GOD OF ALL UNIVERSES.

MY GREAT PROPHET, MUHAMMAD S.A.W,

BRINGER OF ISLAM LIGHTS.

MY PARENTS,

FOR ALL THEY ATTENTIONS.

ALL MY MASTERS,

FOR ALL THEY KNOWLEDGE GAVE.

ALL MY FRIENDS,

FOR ALL THEY COMPANIES IN MY LIFE.

AND MY LADY,

FOR ALL SHE'S HELPING HANDS

ABSTRAKSI

KEBIJAKAN EKONOMI TURKI UTMANI (1514-1574)

Turki Utsmani yang didirikan oleh Utsman Ibn Ertoghrih Ibn Sulaiman pada 1280, adalah negara Islam terbesar abad pertengahan. Awal puncak kejayaan mereka ditandai dengan penaklukan ibukota Romawi Timur, yaitu kota Konstantinopel pada 1453. Kota itu diganti namanya menjadi Istanbul dan terus menjadi ibukota Turki Utsmani hingga keruntuhannya.

Masa keemasan Turki Utsmani yang berlangsung antara 1514-1574, luas negara Utsmani mencapai tiga benua yaitu Eropa, Asia dan Afrika. Dukungan tentara *Janissary* yang kuat dan angkatan laut yang besar, mereka dapat menguasai daerah yang sangat luas, ditambah dukungan administrasi yang baik, mereka dapat menjalankan pengaturan negara dengan baik dan efisien. Banyak negara Islam baru di Asia Tenggara mengakui, memperoleh legitimasi kesultanan dan dukungan militer dari Turki Utsmani.

Pemasukan keuangan Turki Utsmani ditentukan oleh aktifitas perekonomian yang ditarik dari pajak, dari hasil perdagangan, maupun hasil penaklukan yang mereka lakukan dan diatur oleh kebijakan yang dikeluarkan penguasa. Sebagai negara militer, tidak serta-merta mereka hanya mementingkan penaklukan dan mengandalkan pemasukan negara dari penaklukan itu. Mereka juga menerapkan sistem ekonomi dan menjalankannya dengan baik, agar keuangan negara teratur, yang menjadikan rakyat di wilayah kekuasaannya menjadi makmur. Ekonomi sebagai objek penelitian ini, dilihat dengan teori dari J.M Keynes *Goverenment Policy*, maka terlihat bagaimana Turki Utsmani menjalankan roda perekonomiannya. Menurut Ibn Khaldun, negara adalah penyelenggara ekonomi yang paling utama (induk pasar). Adapun rumusan masalahnya adalah, Bagaimana peranan pemerintah dalam mengembangkan perekonomian?, Bagaimana kebijakan pemerintah dalam mengatur perekonomian?, serta Bagaimana perkembangan perekonomian mereka?.

Skripsi ini terbagi dalam lima bab. Bab I menjelaskan tentang latar belakang masalah. Bab II menguraikan gambaran umum tentang Turki Utsmani. Bab III menguraikan tentang kebijakan ekonomi Turki Utsmani. Bab IV menguraikan tentang faktor-faktor penyangga ekonomi Turki Utsmani.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian kepustakaan, yang berupa sumber sekunder, seperti artikel dan buku-buku, yang di dalamnya didapatkan data kuantitatif, dengan tanpa melewatkan proses verifikasi dan interpretasi. Setelah dilaluinya tahap tersebut, maka skripsi ditulis sesuai kaidah penulisan, sistematika pembahasan serta metode ilmiah yang berlaku, yang hasilnya disebut historiografi.

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله وحده
لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله لا نبي
بعده والصلاة والسلام على رسوله الكريم
واصحابه اجمعين. ⊕ ↔ □ | ≠ ↔ ∴ .

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam, atas limpahan taufiq dan hidayah-Nyalah sehingga pembahasan Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Begitu pula penulis haturkan Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada *Sayyid al-Mursalin ilā al-Nās wa al-Jīn wa Khair al-Anbiyā' wa Ḥabīb al-Rabb al-‘Ālamīn*, Muhammad SAW beserta *Ahlu al-Bait*, sahabat dan para pengikut setianya, yang telah menyiarkan agama Islam yang penuh pengorbanan, tanpa mengenal lelah dan mengeluarkan manusia dari “alam kegelapan” ke “alam penuh cahaya”.

Tulisan sejarah Islam yang bertemakan ekonomi berbentuk skripsi, memang amat jarang ditemui di jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, oleh karena itu di sinilah celah bagi peneliti untuk mengkajinya. Sebagai sebuah hasil penulisan ulang sejarah ekonomi Islam bagi pemula, tentu sangat banyak kekurangan dan kealpaan, yang tentunya tidak dapat dikatakan baik, serta suatu kemustahilan bila dikatakan sempurna. Hal itu disebabkan oleh keterbatasan penulis, baik karena jauhnya lokasi bahasan, bahan yang kurang terbaca sempurna, maupun karena berbagai kendala yang amat menghambat. Selesaiannya skripsi ini merupakan sebuah anugerah, agar penulis selalu bersyukur serta selalu menghaturkan banyak ucapan terimakasih, dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuannya mereka dalam proses penyelesaiannya.

Secara khusus penulis harus menghaturkan terima kasih sebesar-besar dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
4. Dr. H. Mundzirin Yusuf M.Si, selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing skripsi, yang begitu sabar dan penuh ketelitian dalam mengarahkan penulis, agar selalu mendapatkan hasil yang terbaik.
5. Seluruh ahli yang juga merupakan guru penulis di jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, yang telah memberikan segenap ilmunya sewaktu penulis menuntut ilmu, terutama kepada Bpk. Dr. H. Maman A.M.Sy. M.S., selaku penasehat KMS dan juga sebagai penasehat intelektual, serta para pegawai Tata Usaha yang begitu “sibuk” mengurus para mahasiswa.
6. Ayahanda Sarmadi dan Ibunda Elly Rachmaningsih selaku orang tua penulis, yang telah begitu kesulitan di atas kesulitan dalam membiayai, membimbing serta

- selalu mendoakan penulis, agar selalu menjadi orang yang terbaik bagi agama dan bangsanya.
7. Pakdhe dan Budhe R. Soegiono, yang telah begitu sabar merawat dan mengasuh penulis selama masa studi di Yogyakarta.
 8. Alm. Bpk. Goenaryo, seorang pelaku serta guru sejarah, yang memberi inspirasi penulis, untuk belajar sejarah lebih dalam ketika mengeyam bangku pendidikan di madrasah tingkat atas.
 9. Saudara-saudara di Fo-sil KMS dengan “gaya VOC-nya”, serta seluruh kawan-kawan di Komunitas Mahasiswa Sejarah UIN Su-Ka yang pernah berjuang bersama.
 10. Sahabat-sahabatku yang tergabung dalam *Ottoman Community*, Ottoman Bueto, Heri el-Mazhogi, Boeja Amka, Omar, Sorabi, Agus der Peppy, Noerjadijn, Frank Siddiq, Muslimin, serta sahabat terbaikku, Dimas Erman Saputra dan M. Ali Azhar Samosir.
 11. Kekasihku yang juga calon istriku, Aris Fatimah Mukti Rahayu, yang dengan rela menunda kelulusannya demi menunggu selesainya skripsi penulis.

Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang ada pada diri penulis, penulis selalu mengharap kritik dan saran bahkan sanggahan dari pembaca untuk menuju kesempurnaan, di samping itu, penulis terus berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi mahasiswa sejarah khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah meridhai segala usaha dan cita-cita kita. Amin.

Yogyakarta, 15 Syawal 1431 H
25 September 2010 M
Penulis

Reyhan Biadillah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1 Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak ada lambang	Tidak ada lambang
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	Ts	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shat	Sh	Es dan Ha
ض	Dlad	DI	De dan EI
ط	Tha'	Th	Te dan Ha
ظ	Dzha'	Dz	De dan Ha
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	EI
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
لا	Lam Alif	La	EI dan A
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya'	Y	Ye

2 Vokal

a. Vokal Tunggal.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
..... َ	Fathah	A	A
..... ِ	Kasrah	I	I
..... ُ	Dlammah	U	U

b. Vokal Rangkap.

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي َ	Fathah dan Ya'	Ai	A dan I

و..... Fathah dan Wau Au A dan Au

Contoh: fai'

3 Maddah (terbaca panjang)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah dan Alif	Ā	A dengan garis datar di atasnya
ي	Kasrah dan Ya'	Ī	I dengan garis datar di atasnya
و	Dlammah dan Wau	Ū	U dengan garis datar di atasnya

Contoh: Qādī / Qanūn

4 Ta' Marbutah

a. *Ta' marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi harakat sukun, maka transliterasinya diubah menjadi huruf Ha' (Latin: H)

Contoh: Ghanīmah

b. Kalau kata yang berakhiran huruf *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang memakai awalan al, maka penyebutan kedua kata yang bertemu dipisah dan *ta' marbutah* ditransliterasikan dengan huruf Ha' (Latin: H)

Contoh: Makkah al-Mukarramah

5 Syaddah atau tasydīd (konsonan rangkap)

Syaddah atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama atau rangkap.

Contoh: Millah/ Kharrāj

6 Kata Sandang

Kata sandang "al" dilambangkan dengan "al", baik kata berawalan huruf *qamariah* (jelas diucapkan) maupun *syamsiyah* (tidak jelas, mengikuti hurufnya)

Contoh: ilā al-Nās wa al-Jīn
Al-Harāmāyṅ

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR ISTILAH	xviii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. BATASAN DAN RUMUSAN MASALAH	6
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian	8
D. TINJAUAN PUSTAKA	8
E. PENDEKATAN DAN LANDASAN TEORI	10
F. METODE PENELITIAN	12
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	13

BAB II GAMBARAN UMUM TURKI UTSMANI	15
A. POLITIK	15
1. Peta Perpolitikan	15
2. Hubungan Diplomatik	21
3. Organisasi Pemerintahan	24
B. AGAMA	26
1. Perkembangan Islam.....	26
2. Penyebaran Islam.....	28
C. SOSIAL-BUDAYA	30
1. Hubungan Sosial	30
2. Perkembangan Peradaban	32
a. Historiografi	33
b. <i>Nautical</i> atau Ilmu Kelautan	34
c. Kesenian	37
d. Arsitektur	38
D. EKONOMI	39
1. Mata Pencaharian Penduduk.....	39
2. Situasi Umum Perekonomian	40

BAB III MANAJEMEN PEMERINTAH DALAM

PENSTABILAN EKONOMI NEGARA	42
A. SISTEM ADMINISTRASI KEUANGAN	42
1. Birokrasi dan Departemen Keuangan	42
2. Sistem Perpajakan	43
B. KEBIJAKAN EKONOMI PEMERINTAH	46
1. Kebijakan Moneter.....	46
a. Mata Uang	46
2. Kebijakan Fiskal	49
a. Pajak	50
1) Pajak Penduduk	50
a) Pajak Keluarga	50
b) Pajak Keamanan	52
2) Pajak Tanah	52
3) Pajak Bea Cukai Barang dan Jasa	55
C. ARUS DISTRIBUSI KEUANGAN NEGARA	56
1. Pemasukan Negara	56
a. <i>Ghanīmah</i> dan <i>Fai'</i>	56
b. Zakat dan Wakaf	58
c. Perdagangan	60
1) Ekspor-Import	60
2. Pengeluaran Negara	63
a. Militer	63
b. Pendidikan	66
c. Pembangunan Infrastruktur.....	67
d. Bantuan Subsidi	70
1) Wilayah-wilayah Minus	71
2) Pemuka Agama (gerakan Tarekat) dan Kaum <i>Dlu'afā'</i>	71
3) Penduduk Mekkah dan Madinah	71
4) <i>Syarīf al-Ḥarāmayn</i>	71
a) <i>Ta'yīnat</i>	71
b) <i>Waqf</i>	71
c) <i>Surre</i>	72
d) Tradisi Mamluk	72

BAB IV FAKTOR-FAKTOR PENYANGGA EKONOMI NEGARA74

A. SEKTOR-SEKTOR PRODUKSI	74
1. Pertanian	74
2. Industri	76
B. JARINGAN DISTRIBUSI DAN PERDAGANGAN	77
1. Lintas Darat	78
a. Eropa	78
b. Asia	79
c. Afrika	81
2. Lintas Laut	82
a. Laut Tengah	83
b. Laut Hitam	84

c. Laut Merah, Laut Arab dan Teluk Persia (Samudra Hindia)	85
C. PILAR-PILAR EKONOMI NEGARA	87
1. Sumber Daya Manusia	87
2. Sumber Daya Alam	88
3. Sistem Ekonomi	89
BAB V PENUTUP	92
A. KESIMPULAN	92
B. SARAN-SARAN	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Struktur Pemerintahan Administrasi dan Agama Turki Utsmani, 25.
- Tabel 2 Sumber-sumber Pendapatan Negara, 44.
- Tabel 3 Diagram Sistem Keuangan 1, 45.
- Tabel 4 Diagram Sistem Keuangan 2, 45.
- Tabel 5 Kadar berat dan kurs *akce* dengan mata uang *ducat* Venezia, 46.
- Tabel 6 Rasio pertukaran mata uang emas dan perak menurut kadar dan kurs, 48.
- Tabel 7 Rasio kurs antar pecahan mata uang resmi pemerintah, 48.
- Tabel 8 Pemasukan dari wilayah Mesir (dalam ribuan *akce*), 51.
- Tabel 9 Total pemasukan dari wilayah Aleppo dan Damaskus (dalam jutaan *akce*), 51.
- Tabel 10 Daftar penerima dan luas tanah garapan, 55.
- Tabel 11 Keuntungan perdagangan sutra di Bursa (dalam ribuan *ducat*) 61.
- Tabel 12 Daftar pemasukan negara dari perdagangan per periode auditasi keuangan (dalam mata uang *ducat* antara 1496-1587), 63.
- Tabel 13 Daftar distribusi penerima tanah *timār* di tiga benua, 65.
- Tabel 14 Pengeluaran biaya militer, 66.
- Tabel 15 Daftar pengeluaran negara, 73.
- Tabel 16 Produksi komoditas pangan pada desa-desa di sub distrik Gaza, 75.
- Tabel 17 Lampiran 3. Daftar harga komoditas pangan dan non pangan khusus di ibukota Istambul (dalam satuan *akce*), 105.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Peta kekuasaan Turki Utsmani dari 1481-1638, 20.
- Gambar 2 Peta keadaan Samudra Atlantik karya laksamana Piri Reis, 36.
- Gambar 3 Koin *Akce* yang beredar di Arabia dan Anatolia 1451-1550, 47.
- Gambar 4 Koin *Akce* dan *Altun* yang beredar di Balkan 1550-1596, 47.
- Gambar 5 Contoh barang dagangan berupa porselen dan kendi dari, dan ke Persia, 61.
- Gambar 6 Denah Masjidilharam pada 1568, 70.
- Gambar 7 Peta jaringan perdagangan darat dan laut dengan koneksi Eropa, Asia dan Afrika, 82.
- Gambar 8 Aktifitas niaga di selat Bosphorus pada kira-kira 1572, 85.
- Gambar 9 Lampiran 1. Lukisan potret para sultan Turki Utsmani dari 1514-1574, 103.
- Gambar 10 Lampiran 2. Lambang heraldik Turki Utsmani, 104.

DAFTAR ISTILAH

<i>Agnamresmi</i>	(Turk.) pajak ternak.
<i>Akce</i>	(Turk.) (Arab. <i>Aqjah</i>) sebutan bagi satuan mata uang perak Turki Utsmani di Balkan dan Anatolia. Sebutan di Irak: <i>shahis</i> , di Hijaz dan Mesir: <i>medin</i> .
<i>Altun</i>	(Turk. <i>Asper</i> atau <i>eshfriye</i> , Arab. <i>Sultani</i>) sebutan bagi satuan mata uang emas Turki Utsmani setingkat <i>dinar</i> .
<i>Amīr al-Ḥajj</i>	(Turk. <i>Emirul Hajj</i>) sebutan bagi pejabat yang mengurus masalah haji.
<i>Ard-I-Mahdar</i>	(Turk.) pejabat pengurus keluhan rakyat.
<i>Baitulmāl</i>	(Arab) lembaga keuangan negara (kas negara).
<i>Defterhan</i>	(Turk.) petugas registrasi pajak. Komisarisnya disebut <i>defteremenis</i> .
<i>Devshirme</i>	(Turk.) sistem kualifikasi kerja bagi anak-anak kristen yang diislamkan dari Balkan.
<i>Dhu'afā'</i>	(Arab) kaum ekonomi lemah.
<i>Divan</i>	(Turk.) (Arab. <i>Diwān</i>) badan musyawarah kerajaan yang terdiri dari para pejabat tinggi sipil dan militer.
<i>Donum</i>	(Turk.) satuan luas tanah garapan. 1 <i>donum</i> sama dengan 940 m ² atau $\frac{1}{4}$ <i>acre</i> .
<i>Ducat</i>	(Ita.) penyebutan satuan mata uang emas yang berlaku di Hungaria dan Venezia. Sebanding dengan 40 hingga 45 <i>akce</i> per <i>ducat</i> .
<i>Fai'</i>	(Arab) harta yang didapatkan dari golongan non-muslim tanpa adanya kekerasan yang sifatnya politis.
<i>Fardello</i>	(Ita.) gulungan sutra seberat 150 kilogram.
<i>Ghanīmah</i>	(Arab) harta yang didapatkan setelah berperang atau dengan cara kekerasan dari golongan non-muslim
<i>Ghāzī</i>	(Arab) sebutan bagi golongan atau negara yang dikenal memiliki pasukan militer yang kuat atau dominan pada bidang militer (pejuang bagi jihad Islam).
<i>al-Ḥarāmāyn</i>	(Arab) dua kota suci umat Islam, Makkah dan Madinah.
<i>Ihtisab</i>	(Turk.) (Arab. <i>Ihtishāb</i>) pajak hasil kota.

<i>Ikmal</i>	(Turk.) pejabat pencatat APBD.
<i>Imaret</i>	(Turk.) (Arab. <i>Imārah</i>) lembaga atau kelompok yang dibentuk pemerintah untuk mengurus tanah wakaf. Unit yang lebih kecil disebut <i>bidaret</i> (Turk.)
<i>Iqthā'</i>	(Arab) potongan pajak tidak langsung dari gaji.
<i>Janissary</i>	(Turk. <i>Yenicheri</i> , Arab. <i>Inkisyāriyyah</i>), secara bahasa berarti tentara baru, secara istilah merupakan pasukan infantri elit yang diseleksi melalui sistem <i>devshirme</i> .
<i>Jizyah</i>	(Arab) (Turk. <i>Chisyē</i>) pajak keamanan perkapita bagi penduduk non-muslim yang tinggal dan di bawah perlindungan negara Islam.
<i>Kazasker</i>	(Turk.) sebutan bagi seorang pejabat setingkat distrik.
<i>Kharrāj</i>	(Arab) pajak hasil bumi bagi non muslim.
<i>Khas</i>	(Turk.) (Arab. <i>Khash</i>) tanah garapan sebagai ganti gaji untuk gubernur jendral sehasil di atas 100.000 <i>akce</i> .
<i>Kurus</i>	(Turk.) satuan mata uang perak yang sebanding dengan 80 <i>akce</i> per <i>kurus</i> .
<i>Madenresmi</i>	(Turk.) pajak hasil pertambangan.
<i>Maliye</i>	(Turk.) (Arab. <i>Māliyyah</i>) lembaga yang mengurus masalah keuangan.
<i>Metnevikhana</i>	(Turk.) (Arab. <i>Matsnawi</i>) kurikulum resmi kesultanan tentang pelajaran tasawuf Jalaluddin Rumi, yang diajarkan di sekolah-sekolah pada waktu itu oleh Salim I.
<i>Millet</i>	(Turk.) (Arab. <i>Millah</i>) kumpulan berbagai entik dan suku dalam sebuah wilayah atau institusi.
<i>Muderrises</i>	(Turk.) (Arab. <i>Mudarris</i>) guru yang mengajar di madrasah (Turk. <i>Medresses</i>)
<i>Mufassal</i>	(Turk.) (Arab. <i>Mufashshal</i>) pejabat pencatat rincian sumber pemasukan dan pengeluaran negara.
<i>Muhasebe</i>	(Turk.) (Arab <i>Muḥāsibah</i>) pejabat pengatur sirkulasi catatan keuangan (akuntan).
<i>Multaqa al-Abḥur</i>	(Arab) secara bahasa berarti pertemuan dua lautan. Merupakan kitab hukum resmi kerajaan, yang disusun Ibrahim al-Halabi pada masa Sulaiman I.
<i>Murakabe</i>	(Turk.) (Arab. <i>Murāqabah</i>) badan pengawas keuangan.
<i>Mustahiqq</i>	(Arab) golongan yang berhak menerima zakat.

<i>Mevkufat</i>	(Turk. (Arab. <i>Mauqūfah</i>) badan urusan wakaf.
<i>Paras</i>	(Turk) satuan mata uang perak yang sebanding dengan 3 <i>akce</i> per <i>paras</i> .
<i>Pasha</i>	(Turk.) sebutan bagi seorang gubernur jendral. Di Afrika Utara disebut <i>Bey</i> .
<i>al-Qānuni</i>	(Arab) (Ingg. <i>The Lawgiver</i>) julukan bagi Sulaiman I yang memerintahkan membuat kitab regulasi resmi kesultanan.
<i>Ruzname</i>	(Turk.) pejabat pencatat pembukuan keuangan harian bagi pejabat militer dan sipil.
<i>Ta'yīnat</i>	(Arab) bantuan keuangan untuk pembelian makan bagi penduduk <i>al-Ḥarāmāyn</i> .
<i>Tahrir Defter</i>	(Turk.) pejabat sensus pajak.
<i>Timār</i>	(Arab) tanah garapan untuk pegawai militer (pasukan kavaleri) dan sipil sehasil di bawah 20.000 <i>akce</i> .
<i>Topkapi-Saray</i>	(Turk.) istana tempat tinggal sultan dan pusat pemerintahan di Istanbul.
<i>Tordessilas</i>	perjanjian “pembagian dunia” yang dibuat antara Portugis dan Spanyol dengan penengah Paus Aleksander VI.
<i>Waqf</i>	(Arab) lembaga keuangan yang mengurus pembiayaan akomodasi haji dan subsidi khusus bagi <i>al-Ḥarāmāyn</i> .
<i>Sadr al-A'zhām</i>	(Arab) (Turk. <i>Sadr I-Ekrem</i>) sebutan bagi seorang perdana menteri atau <i>wazir</i> .
<i>Sancak</i>	(Turk.) (Arab. <i>Sanjaq</i>) sebutan bagi seorang pejabat setingkat kabupaten.
<i>Surre</i>	(Turk.) uang tunai yang dibagikan kepada penduduk <i>al-Ḥarāmāyn</i> .
<i>Syarīf al-Ḥarāmāyn</i>	(Arab) keturunan Nabi SAW yang merupakan pengurus dua kota suci, Mekkah dan Madinah.
<i>Syeikh al-Islām</i>	(Arab) pejabat agama setingkat <i>wazīr</i> atau <i>Sadr al-A'zhām</i> .
<i>Workshop</i>	(Ingg.) tempat membuat barang atau pabrik dalam skala ringan.
<i>Ziamat</i>	(Turk.) tanah garapan untuk pejabat yang berprestasi sehasil 20.000 hingga 100.000 <i>akce</i> .

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan.

Kesultanan Turki Utsmani didirikan oleh Utsman Ibn Erthogrul Ibn Sulaiman pada 1300-an. Setelah mengalami pasang-surut, dinasti ini kemudian berkembang pesat, hingga peristiwa penaklukan kota Konstantinopel masa Sultan Muhammad II pada 1453, yang merupakan titik awal permanennya posisi Turki Utsmani, setelah sebelumnya selalu berpindah ibukota.¹ Operasi-operasi militer Turki Utsmani, tidak dapat dilepaskan dari peran *Janissary*,² sebagai pasukan infantri yang kuat, dalam berbagai usaha penaklukan di darat. Pada penaklukan-penaklukan wilayah pesisir dan laut (pulau-pulau), Turki Utsmani mengandalkan angkatan lautnya, terutama di wilayah Selatan dan Afrika Utara.

Penaklukan kota Konstantinopel yang berganti nama menjadi Istambul,³ membuat negara ini menjadi makmur karena adanya berbagai faktor, yaitu: mendapat *ghanīmah*, yang merupakan pemasukan utama negara di masa depan dan penguasaan bandar dagang besar di Laut Tengah dan Laut Hitam, dan

¹ Bangsa Turki adalah bangsa yang nomaden, yang hidupnya selalu berpindah ibukota. Jika mereka tinggal atau menaklukan sebuah kota di situlah mereka menetap. Syafiq. A. Mughni, *Sejarah Kebudayaan Islam Di Turki* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 7.

² *Janissary/ Yeni-Chery/ Inkisyāriyyah*, secara bahasa berarti: “pasukan baru”, dibentuk melalui *Devshirme* atau semacam wajib militer pada masa Orkhan. *Janissari* adalah prajurit infantri yang direkrut dari anak-anak penduduk Kristen muallaf, di sekitar Georgia, Balkan dan Armenia, untuk dipekerjakan sebagai tentara infantri elit. Albert Hourani, *Sejarah Bangsa-bangsa Muslim*, terj. Irfan Abubakar (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2004), hlm. 415.

³ Setelah Konstantinopel jatuh, namanya diganti menjadi Istambul berarti “tahta Islam” oleh Muhammad II atau *al-Fatih*. Penaklukan kota Konstantinopel merupakan cita-cita orang Islam sejak masa Nabi Muhammad. Mundzirin Yusuf, “Peradaban Islam di Turki” dalam Siti Maryam (ed.), *Sejarah Peradaban Islam Dari Masa Klasik Hingga Modern* (Yogyakarta: LESFI, 2004), hlm. 131.

menjadi pusat pemerintahan Turki Utsmani hingga keruntuhannya. Sejak jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Utsmani, orang-orang Kristen Yunani menikmati keuntungan yang lebih baik, baik di bidang rohani maupun ekonomi. Akibat penaklukan itu, secara umum perekonomian Eropa tersendat, karena pelarangan terhadap pedagang Eropa masuk Istanbul. Oleh karena itu, arus barang komoditi ke Eropa disalurkan melalui Mesir oleh para pedagang Italia.⁴

Kejatuhan Granada pada 1492 membawa dampak yang besar bagi perekonomian Eropa. Orang-orang Eropa (khususnya Spanyol dan Portugis) mulai mencari asal komoditi yang dibutuhkan di Eropa langsung ke asalnya. Setelah perjanjian *Tordesillas*,⁵ Spanyol bergerak ke arah Barat, sedangkan Portugis ke arah Timur, memutar rute ke Selatan melalui Tanjung Harapan mulai 1498 hingga akhirnya menaklukkan Malaka pada 1511.

Perkembangan kesultanan yang lambat membuat Salim I melakukan perlawanan kepada ayahnya, yaitu: Sultan Bayazid II, dengan memaksanya turun tahta pada 1512. Sultan Salim I membuat Kesultanan Turki Utsmani menjadi sebuah kekuatan yang berkuasa di Asia Barat, dengan melakukan penaklukan wilayah ke bagian Timur, yaitu Baghdad dan Tabriz (ibukota Kesultanan Shafawi) pada 1514, dengan maksud mengisolasi Shafawi dari kegiatan perdagangan darat di “Jalur Sutra”, menaklukkan Kesultanan Mamluk di Mesir pada 1517 dan Al-Jazair setahun kemudian.

4 Anthony Reid, *Sejarah Modern Awal Asia Tenggara*, terj. Sori Siregar dkk (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2004), hlm. 10.

5 “Pembagian dunia” menjadi dua pada 1493, oleh Paus Alexander VI untuk Spanyol dan Portugis, pada titik nol di Spanyol. Dimaksudkan supaya Spanyol menaklukkan belahan bumi bagian Barat dan Portugis menaklukkan bagian Timur. Arnold Toynbee, *Sejarah Umat Manusia Uraian Analitis, Kronologis, Naratif dan Komparatif*, terj. Agung Prihantoro dkk (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 684.

Mesir adalah jalur perdagangan besar yang menghubungkan dua benua, Asia dan Afrika, dan dua laut, yaitu Laut Mediterania dan Laut Merah, meskipun saat itu sudah menurun fungsinya sebagai jalur dagang.⁶ Setelah penaklukan itu, Salim I membentuk kembali sistem yang kacau akibat perang sehingga pemerintahan Turki Utsmani dapat memperbaiki arus pendapatan negara di wilayah Mesir.⁷ Pembangunan angkatan laut yang berpangkalan di Mesir adalah upaya membendung dominasi Portugis, Spanyol dan negara-negara Eropa lain seperti Italia, baik militer maupun ekonomi, di Laut Tengah dan Samudera Hindia, di samping sebagai pelindung kapal-kapal jamaah haji. Kesultanan Mamluk yang bertindak sebagai pelindung warisan Kekhalifahan Baghdad, setelah ditaklukkan gelar khalifah dipakai oleh Salim I dan secara turun-temurun, gelar Khalifah dipegang oleh para Sultan Turki Utsmani setelahnya.⁸

Sulaiman I yang menggantikan kedudukan Salim I pada 1520, merupakan Sultan yang membuat Kesultanan Turki Utsmani berada pada masa puncak kejayaan.⁹ Sistem pemerintahannya terbagi dalam sistem propinsial dan semi-

6 Penemuan jalur langsung ke Asia Tenggara oleh Portugis memukul perekonomian Mesir dalam perdagangannya. Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 128.

7 Salim I yang menaklukkan Mesir pada 1517 mengatur kembali sistem yang kacau di Mesir sebelum dan sesudah serangannya, supaya kembali lancar dan baik. Ira. M. Lapidus, *Sejarah Sosial Umat Islam Bagian Kesatu & Kedua*, terj. Ghufon A.M (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000), hlm. 553.

8 Phillip K. Hitti, *History of The Arabs*, terj. R.Cecep Lukman Yasin dkk (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2005), hlm. 902. Gelar Khalifah tidak pakai secara jelas pada masa Salim I dan setelahnya, gelar itu baru digunakan secara resmi dan jelas dalam surat-surat Kesultanan setelah 1770.

9 Sulaiman I, menguasai Eropa Tenggara hingga pintu kota Wina, Balkan, Afrika Utara kecuali Maghrib, Ethiopia, Sudan, dan Asia Barat, meliputi: Hijaz, Mesopotamia, Yaman, Oman, kembali menaklukkan Tabriz dan Baghdad pada 1535, Krimea dan daerah "Bulan Sabit Subur".

independen,¹⁰ yang dipimpin oleh seorang gubernur jenderal yang bertanggungjawab atas propinsi yang dipimpinnya langsung pada Istanbul.

Pada masanya, banyak pembangunan yang dilakukan, baik fisik maupun non-fisik, di antaranya pembangunan pelabuhan dagang dan pangkalan angkatan laut, masjid-masjid, jembatan-jembatan, rumah sakit-rumah sakit, sekolah-sekolah dan kota-kota besar yang berada di wilayah kekuasaannya, terutama kota Istanbul.¹¹ Pembangunan kota-kota itu, menjadikan bergantinya orientasi perekonomian Turki Utsmani, dari agraris¹² menuju perkotaan (terutama kota-kota pesisir yang menjadi tumpuan perdagangan lautnya),¹³ menyebabkan beralihnya penduduk agraris menjadi kaum urban,¹⁴ yang mendorong timbulnya sektor industri, dengan didirikannya pabrik-pabrik yang memproduksi barang yang dibutuhkan. Pembangunan non-fisik di antaranya, hukum-hukum dibuat sebagai peraturan resmi Kesultanan Turki Utsmani, juga mengembangkan

¹⁰ Pada masa Sulaiman I, sistem administrasi Utmani terbagi dalam 2 sistem, yaitu: propinsial dan semi otonom. Turki Utsmani mempunyai 24 propinsi, 4 di Eropa, 20 di Afrika Utara dan Asia. *Encyclopedia Britanica Vol: 22, Textile To Vascular System* (Chicago: William Benton Publisher, 1965), hlm. 594. Pendapat lain mengatakan jumlah propinsinya 29. <http://en.wikipedia.org/wiki/ottoman.empire>. Akses 9 April 2008, pukul. 11:45.

¹¹ Lord Eversley's, *The Turkish Empire* (Lahore: Syaikh Muhammad Ashraf Kashmiri Bazar, 1954), hlm. 61.

¹² Hasil komoditi yang ada di wilayah Turki Utsmani, terutama di wilayah pedalaman adalah gandum, beras, gula, buah-buahan, kayu, emas, besi, maupun industri tekstil. Adapun hasil peternakan berupa kambing, kuda, unta, ditambah dengan hasil laut. Andrew Heritage (ed.), *The Time Atlas of World History* (London: Time Books Limited, 1984), hlm. 179-180.

¹³ Menurut Anthony Reid, sejak abad 15, terjadi pergeseran peranan kota, dari kota pedalaman kepada kota pesisir, yang menjadi jalur perdagangan pada "zaman perdagangan". Anthony Reid, *Dari Ekspansi Hingga Krisis Jilid II: Jaringan Perdagangan Global Asia Tenggara*, terj. R. Z. Leirissa (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999), hlm. 82.

¹⁴ Diperkirakan jumlah seluruh penduduk wilayah Turki Utsmani, kurang lebih berjumlah 14 juta jiwa. Kota Istanbul sendiri, berpenduduk kira-kira 200.000 jiwa pada pertengahan abad 16. Heritage, *The Time Atlas*, hlm. 170.

keilmuan seperti filsafat, astronomi, navigasi dan kedokteran. Oleh karena itu, Sulaiman I dijuluki *al-Qānuni*, dan di Barat dia dijuluki *The Magnificent*.¹⁵

Sebuah kebijakan keuangan Turki Utsmani yang berupa bantuan subsidi khusus bagi penduduk dua kota suci atau *al-Ḥarāmayn* (Makkah dan Madinah) dibebankan kepada gubernur Mesir. Mereka mendapat perhatian khusus, dengan memberi mereka tiga macam bantuan berupa: *ta'yīnat*, *waqf* dan *surre*, untuk dibagikan kepada seluruh penduduk dua kota tersebut, yang jumlahnya terus bertambah.¹⁶

Perancis adalah sekutu Turki Utsmani dalam usaha membendung dominasi Spanyol, Portugis dan Kerajaan Hapsburg yang dipimpin Raja Charles V, dan ketika ditandatangani perjanjian kerjasama, kedudukan pedagang Perancis berada pada posisi yang diuntungkan dalam perdagangan.¹⁷ Arus perdagangan dan distribusi barang disalurkan melalui kota Bursa di wilayah Anatolia, baik ke kota-kota lain maupun ke kota Istanbul. Bursa merupakan pusat kota perdagangan dan pelabuhan terbesar di seluruh wilayah Turki Utsmani. Terdapat

¹⁵ Karen Armstrong, *Islam Sejarah Singkat*, terj. Funky K.T (Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2005), hlm. 154.

¹⁶ *Ta'yīnat*: bantuan keuangan untuk pembelian makanan dan kebutuhan lain bagi keluarga *syarīf al-Ḥarāmayn*, para *sayyid*, dan para Ulama setiap tahun. *Waqf* atau wakaf, merupakan sebuah lembaga keuangan yang mengurus para jama'ah haji, yang dipimpin oleh *Amīr al-Ḥajj*, yang memberikan bantuan keuangan untuk menutupi biaya kafilah haji yang meninggalkan Mesir setiap tahunnya. *Surre*: berarti “dompet”, merupakan bantuan keuangan berupa uang tunai untuk pegawai rendah, ulama dan penduduk di *al-Haramayn* setiap tahun. Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII Akar Pembaruan Islam di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 64.

¹⁷ Terdapat 20 poin perjanjian yang disepakati kedua belah pihak. Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*, terj. Samson Rahman (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2004), hlm. 266.

pula Dubrovnik (Ragusa)¹⁸ sebagai pelabuhan penting di wilayah Balkan dalam perdagangannya dengan Venesia (Italia).

Sultan Salim II menggantikan Sulaiman I pada 1566 hingga 1574. Masa Salim II, merupakan masa kemunduran Turki Utsmani, tetapi beberapa kebijakan keuangan pemerintahannya bahkan bertambah, seperti: subsidi untuk pendidikan dan pembangunan. Pada masa Salim II terjadi kekalahan besar dalam pertempuran di Liponto 1571. Pertempuran laut itu menyebabkan Turki Utsmani kehilangan lebih dari 200 kapalnya, dengan lebih dari 20.000 pelaut, yang menyebabkan hilangnya dominasi armada laut Turki Utsmani di Laut Tengah, karena setelah itu mereka tidak dapat membangun kembali armada lautnya secara cepat dan besar.¹⁹

Sejak kekalahan itu berkuranglah satu wilayah dan pangkalan angkatan laut Turki Utsmani, untuk menghadapi kekuatan Kristen Eropa di utara Laut Tengah, yaitu sekitar Yunani. Walaupun pemerintahan Salim II lemah, tetapi dia masih dapat melakukan beberapa penaklukan, dengan merebut kembali Tunisia dari Spanyol, pulau Cyprus (Siprus) yang terjadi sebelum pertempuran Liponto, bagian timur Ukraina, Georgia dan meredam pemberontakan di Yaman pada 1571. Turki Utsmani oleh *Wazir*-nya Muhammad Sokolli, direncanakan membuat Terusan Suez, terusan “Laut Mati” antara Laut Hitam dan Laut Kaspia (Laut Mati melalui sungai Don dan Volga), yang cetak birunya telah dibuat, dengan maksud melancarkan arus perdagangan dan militer. Rencana ini bermaksud menghubungkan Laut Merah, Laut Tengah dan Laut Hitam, namun gagal seiring

¹⁸ Sebuah Kota pelabuhan di Bosnia Herzegovina, Lapidus, *Sejarah Sosial*, hlm: 506.

¹⁹ Ash-Shalabi, *Bangkit dan Runtuhnya*, hlm. 373.

banyaknya tenaga yang dikerahkan dan tidak tersedianya biaya. Pada 1574 Sultan Salim II wafat dan digantikan oleh Murad III, yang merupakan akhir masa usaha penaklukan Turki Utsmani di abad ke-16.

Penelitian ini dianggap menarik karena para sejarawan menganggap pada masa itu indikator kemajuan hanya di satu sisi, yaitu di bidang militer, sedangkan ekonomi yang menjadi penopang negara, jarang dipandang sebagai suatu kesatuan. Hal menarik dan perlu kajian lebih lanjut adalah, mengapa mereka mengolah sebagian model perekonomian negara sebagaimana model yang telah dilakukan oleh para pemimpin Islam sebelumnya dan bagaimana peranan mereka (pemerintah) selama enam dekade terhadap roda perekonomian negara, yang menjadi tonggak bagi jalannya roda ekonomi negara (kesultanan) selama dua abad berikutnya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah.

Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan merekonstruksi sejarah ekonomi Turki Utsmani. Agar proses pendeskripsian lebih terarah, maka ini harus dibatasi dan dirumuskan. Objek penelitian ini dibatasi antara 1514 M hingga 1574 M. Alasannya, sejak 1514 M Turki Utsmani mengalahkan dan mengisolasi Dinasti Shafawi dan Eropa dari kegiatan ekonomi darat di Jalur Sutra, sedangkan pada 1574 M, yaitu wafatnya Sultan Salim II, yang menandai berakhirnya penaklukan-penaklukan wilayah oleh Turki Utsmani pada abad ke-16, karena salah satu pendapatan terbesarnya adalah *ghanīmah*. Penelitian ini juga terbatas pada objek kajian ekonomi di wilayah Turki Utsmani yang meliputi Afrika Utara, Asia dan Eropa.

Untuk mempermudah proses pendeskripsian tersebut, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apa pokok-pokok kebijakan ekonomi dan kegiatan perekonomian pemerintah Turki Utsmani?
2. Bagaimana peranan pemerintah Turki Utsmani dalam perekonomian negaranya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Pada proses pembahasannya secara utuh, peneliti berusaha untuk menyusunnya secara sistematis, yang didasari oleh tujuan dan kegunaan penelitian ini sendiri. Tujuan dan kegunaan penelitian, berguna sebagai patokan untuk menentukan ke arah mana penelitian tersebut dan untuk apa dilakukan penelitian tersebut. Arti penting penelitian ini adalah, karena tema ini belum pernah dibahas secara khusus, yaitu antara 1514 hingga 1574, walaupun ada terbatas pada bahasan yang umum dan terpotong-potong. Pada poin inilah hal itu dianggap menarik, karena merupakan sebuah celah kajian penting bagi peneliti.

1. Tujuan Penelitian:

- a. Secara akademik, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mendeskripsikan proses politik-ekonomi Islam, yang terjadi dalam sejarah sebuah dinasti Islam, yaitu: Turki Utsmani. Hasil penelitian ini akan diperoleh pengetahuan tentang sejarah perekonomian, yang dilakukan oleh umat Islam pada umumnya dan khususnya Turki Utsmani antara 1514 hingga 1574.
- b. Untuk memahami bagaimana kebijakan ekonomi sebuah pemerintahan negara Islam, terutama Turki Utsmani antara 1514 hingga 1574.

2. Kegunaan Penelitian:

- a. Diharapkan hasil penelitian sejarah ini, berguna sebagai tinjauan pemikiran dalam menentukan kegiatan dan manajemen ekonomi negara.
- b. Sumber acuan bagi penelitian selanjutnya, maupun untuk penulisan lain di bidang yang sama.
- c. Pemacu para sejarawan muslim lain, yang akan meneliti sejarah Islam, terutama di bidang politik-ekonomi.

D. Tinjauan Pustaka.

Tulisan para sejarawan tentang Turki Utsmani telah banyak ditemui pada karya-karya yang ada, namun banyak yang terbatas pada aspek politik. Dapat dipahami bahan tentang pokok bahasan politik dapat ditemui secara mudah, karena banyaknya tulisan dari sejarawan dan bahasannyapun lebih banyak peminatnya, sedangkan sejarah dengan sudut pandang ekonomi maupun sosial, hanya mendapat tempat yang lebih sedikit. Adapun sebagian tulisan utama kontemporer yang sebagian besar bahasannya mengenai sejarah ekonomi Turki Utsmani yang telah diketahui antara lain:

Evliya Çelebi dengan karyanya yang berjudul *Sehayatnamisi*, yang ditulis sebanyak sepuluh jilid pada paruh kedua dan ketiga abad ke-17. Sayangnya kitab ini tidak dapat penulis temukan di perpustakaan-perpustakaan kota-kota besar di Jawa maupun media internet, sehingga hanya sedikit keterangan yang penulis dapatkan mengenai kitab sejarah utama Turki Utsmani ini, yang membahas tentang, politik, sosial, budaya dan yang lebih penting lagi mengenai ekonomi. Pembeda dalam kitab ini adalah masalah waktu dan pokok utama pembahasan, yaitu masalah kebijakan pemerintah.

Stanford J. Shaw, dengan judul *History of The Ottoman Empire And Modern Turkey, Vol. I: Empire of The Gazis: The Rise And Decline of The Ottoman Empire, 1280-1808*, menjelaskan tentang perjalanan Turki Utsmani hingga masa kemundurannya. Perbedaan dengan tulisan yang dibuat, adalah penekanan pada aspek ekonominya masih umum dan terlalu jauh pembahasannya, antara 1280 hingga 1808, sedangkan tulisan yang dibuat antara 1514 hingga 1574.

Tulisan dari Sevket Pamuk yang berjudul *A Monetary History of the Ottoman Empire*. Buku ini menjabarkan tentang ekonomi dan keuangan yang pernah dijalankan oleh Turki Utsmani dari awal berdirinya hingga keruntuhannya. Periode yang panjang dan kurang fokusnya bahasan, terutama antara tahun 1514 hingga 1574, serta pokok bahasannya yang hanya membahas sisi keuangan, sedangkan sisi-sisi yang lain seperti masalah kebijakan pembangunan kurang menjadi perhatian, itu menjadi perbedaan penting antara penulisan ini dengan buku tersebut.

Tulisan dari Muhammad Ali Ash-Shalabi yang berjudul, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*, menjelaskan sejarah perjalanan Turki Utsmani dari awal hingga akhir, namun lebih banyak ditekankan pada aspek politik, serta dijelaskan secara deskriptif-naratif, sehingga fokus dalam kajian ekonomi kurang mengena dan hal itu menjadi pembeda serta celah dalam penulisan ulang sejarah Turki Utsmani.

E. Pendekatan dan Landasan Teori.

Penelitian ini bermaksud mengupas sejarah ekonomi, yaitu tentang “kebijakan ekonomi”.²⁰ Upaya mengupas beberapa aspek yang ada dalam bahasan ini, menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan politik untuk melihat aspek yang didalamnya berupa struktur pemerintahan dan kekuasaan, sedangkan pendekatan sosial digunakan untuk melihat aspek ekonominya, karena ekonomi adalah masalah sosial.

Pandangan tentang ekonomi dikatakan oleh Adam Smith, bahwa “manusia berusaha memenuhi kebutuhannya, tetapi terbatas sumber”.²¹ Menurut Ibn Khaldun tentang politik-ekonomi, yaitu “negara adalah induk pasar, yang menjamin kegiatan ekonomi rakyatnya dan ekonomi sebagai penopang keutuhan negara”.²² Ibn Khaldun juga menyatakan bahwa “ekonomi suatu negara akan bagus dan berkembang, selama ada keseimbangan antara kegiatan individu, persaingan dan peranan pemerintah”. “Kerja yang tidak teratur akan membahayakan pertumbuhan ekonomi dan kezhaliman merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kehancuran ekonomi”. Pandangannya tentang industri, yaitu “Industri akan tumbuh, seiring dengan semakin meningkatnya kemakmuran

²⁰ Kebijakan ekonomi secara epistemologi berarti: rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu kegiatan, yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang, dan kekayaan (keuangan). Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya: Apollo, 1997), hlm. 103 dan 182.

²¹ Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), hlm. 54.

²² Ibn Khaldun, *Muqaddimah*, terj. Ahmadie Thoha (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001), hlm. 359-360.

dan industri itu akan tumbuh seiring permintaannya meningkat, yang hal itu seiring pula dengan berkembangnya peradaban suatu negara”.²³

John Maynard Keynes menelurkan teori tentang kebijakan dan peranan pemerintah dalam perekonomian negara, yang digunakan oleh penulis sebagai rel berfikir, yaitu: *government policy* (kebijakan pemerintah), dalam bukunya yang berjudul, *The General Theory of Employment, Interest and Money*. Dia mengemukakan pendapat bahwa “sebuah perekonomian tidak akan mencapai tingkat kesempatan kerja penuh dan dalam ekonomi, negara (pemerintah) harus turut campur-tangan”.²⁴ Ia juga mengkritik pandangan para ekonom klasik, yang bertumpu pada kesempatan kerja penuh, yaitu, *full employment*, yang memandang bahwa tidak ada campur-tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi negara.²⁵ Biasanya perekonomian menghadapi permasalahan di antaranya:²⁶ (1) Keterbatasan sumber-sumber (*limit of resources*), (2) Masalah kependudukan (*population problems*).

Teori Keynes menunjukkan bahwa dalam kegiatan perekonomian negara,²⁷ proses ekonomi dan pemecahan masalahnya ditentukan oleh kebijakan dan peranan pemerintah. Kebijakan tersebut berupa kebijakan di sektor riil dan non-riil. Kebijakan riil berupa moneter, fiskal dan pembangunan, sedangkan kebijakan non-riil berupa regulasi dan sistem ekonomi. Teori tersebut dianggap

²³ M. Ishom El-Saha dan Saiful Hadi, *Profil Ilmuwan Muslim Perintis Ilmu Pengetahuan Modern* (Jakarta: Fauzan Inti Kreasi, 2004), hlm. 335.

²⁴ Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik* (Jakarta: Grasindo, 1992), hlm. 213.

²⁵ Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Mikro dan Makro* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 41.

²⁶ *Ibid.* Hlm. 77.

²⁷ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi, ed 3* (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hlm. 27.

relevan oleh peneliti dengan mengacu pada fungsi teori, yaitu: 28 (1) Menyediakan kerangka konsepsi penelitian dan memberikan pertimbangan perlunya penyelidikan. (2) Membuat pertanyaan yang rinci untuk penyelidikan. (3) Menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diselidiki.

Asumsi yang berkembang Turki Utsmani mengharapkan rakyatnya berada dalam kemakmuran, yang merupakan tujuan utama pendirian negara.²⁹ Turki Utsmani sebagai sebuah negara, menopang keutuhan dan kekuatan negaranya dengan ekonomi, dengan mencari sumber-sumber ekonomi yang tersedia.

F. Metode Penelitian.

Metode penelitian sejarah adalah metode untuk mencari gambaran menyeluruh tentang kejadian masa lalu, yang terbagi dalam beberapa proses. Menurut Kuntowijoyo, penelitian sejarah mempunyai lima tahapan, yaitu: pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi dan penulisan.³⁰ Tahapan pertama adalah pemilihan topik, dan dalam hal ini adalah sejarah ekonomi. Tahapan selanjutnya adalah pengumpulan data atau sumber (*heuristik*) yang terkait dengan objek. Kadang kala ditemukan sumber kuantitatif berupa angka-angka, yang diperoleh melalui arsip-arsip, buku-buku, catatan-catatan, maupun dari artikel-artikel yang telah ditulis.³¹

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan jenis penelitian kepustakaan (*library reseach*), yaitu penelitian yang mengacu pada sumber tertulis

28 Consuelo. G. Sevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, terj. Alimuddin Tuwu (Jakarta: UI Press, 1993), hlm. 30-31.

29 Lapidus, *Sejarah Sosial Umat Islam*, hlm. 349.

30 Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2005), hlm. 90.

31 *Ibid.* Hlm. 99-100.

(dokumenter), dengan mencari data dari tulisan-tulisan yang mendukung penelitian. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar adalah sumber sekunder. Hal itu didapat pada perpustakaan-perpustakaan, baik di perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, perpustakaan pusat UIN Sunan Kalijaga, perpustakaan Kolose St. Ignatius, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) dan perpustakaan pribadi milik kel. Ir. Ifni Fachruddin di Jakarta, maupun dari berbagai tulisan dan pernyataan dalam bentuk diskusi dan artikel, serta di dalam media audio-visual dan cetak, seperti televisi, kaset (*soft copy*), surat kabar, majalah maupun *internet*.

Proses selanjutnya dalam penelitian sejarah adalah kritik sumber (*verifikasi*), yaitu dengan menguji tulisan yang menjadi bahan untuk kajian. Proses ini dilakukan dengan cara kritik intern dan ekstern. Kritik intern dan ekstern berguna bagi peneliti untuk menguji valid atau tidaknya sebuah data. Hal tersebut diuji apakah bahan dan data yang disajikan sesuai. Pengujian tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara bahan-bahan yang telah dikumpulkan dan dengan kritik terhadap kredibilitas pengarang.

Proses interpretasi adalah pengolahan data dengan melakukan analisis dan sintesis terhadap masalah yang didapat dari data. Historiografi adalah proses terakhir dalam proses penelitian ini, yang ditulis sesuai dengan metode penulisan yang berlaku saat ini.

G. Sistematika Pembahasan.

Secara garis besar pembahasan ini terdiri dari tiga bagian yang saling berkaitan, yaitu: awal, isi dan akhir, yang terdiri dari beberapa bab dan sub-bab

bahasan yang jumlahnya tidak mengikat, yang menguraikan hasil penelitian serta selalu berkaitan antara bab-bab tersebut.³²

Bab I menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, pendekatan dan landasan teori, dan sistematika pembahasan. Bab I ini merupakan landasan pemikiran penelitian ini, yang digunakan untuk mengurai bab selanjutnya.

Bab II menguraikan tentang gambaran umum kekuasaan Turki Utsmani. Hal ini berkaitan dengan latar belakang negara Turki Utsmani secara umum. Bahasan tersebut menguraikan tentang situasi umum internal Turki Utsmani, baik politik dan ekonomi, sosial-budaya dan agama. Hal ini berguna dalam mengetahui situasi yang berkembang secara lebih detail dan berhubungan dengan bab selanjutnya.

Bab III menguraikan bagaimana kebijakan penguasa Turki Utsmani dalam usaha mengatur perekonomian negaranya, kemudian diuraikan tentang kebijakan moneter dan fiskal, sistem administrasi dalam pengelolaan keuangan negara, dan yang terakhir adalah alokasi keuangan negara, yang akan menjelaskan tentang pemasukan dan pengeluaran negara. Bab yang diuraikan ini adalah tentang bagaimana perkembangan perekonomian Turki Utsmani serta hubungannya dengan kebijakan dan peranan pemerintah dalam mengatur perekonomian negara.

Kelanjutan proses penelitian ini masuk dalam bab IV, yang terbagi dalam sub-bahasan, yaitu: apasaja sektor-sektor produksi dan apasaja barang

³² Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 69.

produksinya, bagaimana jaringan distribusi barang dan perdagangan, bagaimana sistem perekonomiannya dan bagaimana perkembangan perekonomiannya. Hubungan dengan bab sebelumnya adalah bagaimana manajemen pemerintah Turki Utsmani dalam produksi berbagai komoditi yang dibutuhkan dan barang apa saja produksinya, bagaimana jaringan distribusi dan perdagangannya, bagaimana pengaturan perekonomian dan produksinya, bagaimana problem ekonomi, dan sistem ekonomi yang mengatasinya.

Bab V adalah hasil penelitian yang berupa analisis, yang menjelaskan bab-bab tersebut, ditambah saran-saran untuk kelanjutan penelitian selanjutnya. Bab ini menjelaskan seluruh tulisan secara deskriptif-analitis, yang menjadi pokok dari bahasan-bahasan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Selama enam dekade (1514-1574) perjalanan sejarah Turki Utsmani, ekonomi merupakan salah satu aspek penting dalam upaya mempertahankan keutuhan negara. Pembentukan sistem sebagai sebuah elemen penting dalam menghadapi gejolak perekonomian pada saat itu, serta dilengkapi seperangkat kebijakan khusus, secara teoritis adalah upaya pemerintah Turki Utsmani untuk meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi di seluruh wilayah kekuasaannya.

Kesimpulan dari pertanyaan tentang pokok-pokok kebijakan dan kegiatan ekonomi dalam perekonomian, serta peranan pemerintah Turki Utsmani dalam perekonomian negara adalah sebagaimana di bawah ini:

1. Pokok-pokok kebijakan ekonomi pemerintahan Turki Utsmani adalah
 - a. Penerapan sistem ekonomi sentralistik.
 - b. Penyusunan regulasi sebagai dasar hukum dalam menjalankan perekonomian.
 - c. Manajemen ekonomi di seluruh wilayah kekuasaannya.
2. Peranan pemerintah Turki Utsmani dalam perekonomian negaranya adalah, secara langsung menjalankan fungsi sebagai induk pasar, yaitu secara langsung ikut dalam menjalankan kegiatan ekonomi.

Adapun faktor-faktor khusus yang menjadi faktor pendorong untuk melakukan kebijakan itu antara lain adalah:

1. Gairah negara yang amat terpengaruh oleh kebijakan penguasa (sultan), akan penguasaan sumber-sumber ekonomi, terutama melalui penaklukan dan perdagangan.
2. Keadaan buruk ekonomi negara akibat praktek buruk pejabat.
3. Adanya persaingan politik yang berimbang pada ekonomi antar negara utama pada waktu itu, yaitu antara Turki Utsmani-Shafawiyah-Sa'diyah-Venezia-Rusia-Spanyol-Portugis-Perancis dan Hapsburg.
4. Adanya perintah agama akan pemberdayaan dan manajemen ekonomi.

Setelah diketahui kesimpulan tersebut, maka hendaknya diketahui pula kelemahan dasar dari kebijakan ekonomi yang telah diterapkan di dalam tubuhnya sendiri, yaitu antara lain:

1. Orientasi utama kehidupan ekonomi negara, yang ditopang oleh militer dengan penaklukan atau dengan kata lain dari *ghanimah*, terlalu kecil untuk pembiayaan negara. Orientasi tersebut pada akhirnya menyebabkan stagnasi perekonomian dan pemerintahan di kemudian hari, meskipun pada saat itu amat berhasil.
2. Poin di atas mempengaruhi orientasi kehidupan ekonomi pemerintah, terutama sektor ekonomi agrikultur, yang menjadi bagian terbesar dari kondisi geografis kekuasaan Turki Utsmani.
3. Ketidak-mampuan negara dalam mengatur dan mengontrol sistem ekonomi yang diterapkannya, terutama di wilayah-wilayah yang jauh, seperti wilayah *vassal* ataupun wilayah-wilayah otonom dan yang secara sukarela menjadi bagian dari pemerintahan Turki Utsmani.

4. Keburukan birokrasi, karena ada sebagian pejabat yang ingin segera naik pangkat, memanfaatkan jabatannya, ataupun kekurangan negara dalam hal pembiayaan gaji pegawai, terutama pada militer.
5. Asas sentralistik birokrasi dan regulasi, yang menjadi sebab utama kemunduran ekonomi negara di masa yang akan datang.
6. Ketidak-mampuan dan ketidak-mauan rakyatnya dalam menjalankan regulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah. Hal utama yang menjadi permasalahan adalah perbedaan kehidupan ekonomi di wilayah-wilayah yang dikuasai pemerintah, yang terlihat dalam hal penggunaan mata uang dan karena selalu berubahnya batas wilayah kekuasaan Turki Utsmani.

Kebijakan tidak akan pernah terwujud tanpa regulasi, sedangkan regulasi tidak akan pernah berjalan tanpa manajemen. Manajemen sendiri tidak akan pernah terpikirkan tanpa ada ilmu pengetahuan, dan ilmu pengetahuan tidak akan pernah didapat tanpa ada pendidikan, yang tidak akan pernah tercapai kecuali ada kekurangan di masa lalu, dan hal itu merupakan sejarah, yang jika buruk tak akan pernah diulangi dan mengambil yang baik untuk diterapkan kembali di masanya.

Kebijakan ekonomi sendiri setidaknya mengandung empat faktor utama, yaitu:

1. Stabilitas negara di bidang politik dan ekonomi.
2. Pemenuhan hajat hidup orang banyak di dalam negara.
3. Hegemoni politik, yaitu dengan penguasaan teritorial ataupun penguasaan sumber-sumber ekonomi, baik melalui militer maupun perjanjian damai yang menguntungkan.
4. Menunaikan perintah agama.

B. Saran-saran

Sesungguhnya mustahil apalagi menyinggung kata “pantas” untuk dikatakan sempurna dalam tulisan ini. Penulis hanya mengharapkan kritikan yang tajam, sanggahan, bahkan “hinaan”, untuk lebih melengkapi kekurangan yang tentu saja menghinggapi diri penulis.

Tulisan ini adalah sebuah upaya “kontribusi” penulis untuk kemajuan bangsa Indonesia. Penulisan sejarah bangsa lain, lebih-lebih di bidang ekonomi memang amat jarang, terutama di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga. Oleh karena itu, hanya dengan mempelajari sejarah bangsa lain yang telah lebih dulu maju, penulis berharap, pembaca akan bertambah pengetahuannya untuk mengambil sari-pati yang terbaik.

Sebelum hasil penulisan ulang ini diakhiri, bolehlah kiranya penulis memberi saran, terutama kepada para pemikir dan calon sejarawan baru, agar menulis yang lebih baik dan lebih cepat dari tulisan ini, setidaknya tulisan sejarah Islam Indonesia yang bertemakan ekonomi. Adalah sangat tidak sopan apabila penulis sebagai hamba, tidak mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang dalam kepada Allah SWT, Yang Maha Adil dan Kaya, Nabi Muhammad SAW, yang membawa cahaya Islam di semua lini, orang tua, yang selalu mengalami kesulitan di atas kesulitan untuk mengusahakan kebutuhan penulis dan juga setiap orang yang turut membantu terwujudnya tulisan ini. *Moslem Über Alles.*

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, Taufik, (ed.), *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, terj. Mochammad Syu'bi, Jakarta: Ichthisar Baru Van Hoeve, 2002.
- Abdurrahman, Dudung, *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Ahmad, Zainal Abidin, *Ilmu Politik Islam IV dan Umatnya Sampai Sekarang (Perkembangannya Dari Zaman Ke Zaman) II*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Ahmed, Akber S., *Rekonstruksi Sejarah Islam, di Tengah Pluralitas Agama dan Peradaban*, terj. Amru Nst, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003.
- Ali, Syed Amir, *Spirit Islam, A History of The Evolution and Ideals of Islam With A Life of The Prophet*, New Delhi: Low Price Publications, 1995.
- Allen. Jr., Calvin. H., *Oman The Modernization of The Sultanate*, Colorado: West Viewer Press, 1987.
- Andrees Allgemeiner Handatlas*, Bielefeld: Verlag Von Velhagen & Klasing, 1908.
- An-Nadawy, Hasan, *Apa Derita Bila Islam Mundur*, Jakarta: Media Da'wah, 1983.
- Armstrong, Karen, *Islam Sejarah Singkat*, terj. Funky K.T, Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2005.
- Ash-Shalabi, Ali Muhammad, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*, terj. Samson Rahman, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2004.
- Azra, Azyumardi, *Islam Nusantara*, Jakarta: Mizan, 2007.
- , *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII Akar Pembaruan Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- , *Renaissans Islam Di Asia Tenggara, Sejarah Wacana dan Kekuasaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Bazeman, Adda. B., *Politics and Culture in International History*, Princeton: Princeton University Press, 1960.
- Bosworth, C. E., *Dinasti-dinasti Islam*, terj. Ilyas Hasan, Bandung: Mizan, 1993.

- Burke, Peter, *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed dan Zulfami, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Chapra, Umer, *Masa Depan Ilmu Ekonomi Sebuah Tinjauan Islam*, terj. Ikhwan Abidin Basri, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apollo, 1997.
- Durant, Will, *The Story Of Civilization IV, The Reformations, A History of European Civilization From Wyclift To Calvin: 1300-1564*, Los Angeles:-,1957.
- Encyclopedia Britanica Vol. 22, Textile To Vascular System*, Chicago: William Benton Publisher, 1965.
- Eversley's, Lord, *The Turkish Empire*, Lahore: Syaikh Muhammad Ashraf Kashmiri Bazar, 1954.
- Faroqhi, Suraiya, *Pilgrims and Sultans, The Hajj Under The Ottomans 1517-1683*, London: I.B.Tauris & Co.Ltd, 1994.
- Fazlurrahman, *Islam*, terj. Ahsin Mohammad, Bandung: Penerbit Pustaka, 2003.
- Geoffroy, Eric, "Timur Tengah" dalam *Ziarah dan Wali di Dunia Islam*, terj. Jean Couteau, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2007.
- de Graaf, H. J., dan T. H. Pigeaud, *Kerajaan Islam Pertama Di Jawa, Tinjauan Sejarah Politik Abad XV dan XVI*, terj. Pustaka Utama Grafiti, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2003.
- Hadi W.M. Abdul, *Rumi Sufi dan Penyair*, Bandung: Penerbit Pustaka, 1985.
- ul-Haq, Irfan, *Economic Doctrines of Islam, A Study in The Doctrines of Islam and Their Implications for Poverty, Employment and Economic Growth*, Virginia: The International Institute of Islamic Thought Herndon, 1996.
- Hasan, Masudul, *History of Islam II (Classical Period 1206-1900 C.E)*, Delhi: Adam Publishers and Distributers, 1995.
- Heritage, Andrew, (ed.), *The Time Atlas of World History*, London: Time Books Limited, 1984.
- Hill, George, *A History of Cyprus III, The Frankish Period 1432-1571*, London: Cambridge University Press, 1948.
- , *A History of Cyprus IV, The Ottoman Province to The British Colony 1571-1948*, London: Cambridge University Press, 1952.

- Hitti, Phillip K., *History of The Arabs*, terj. R.Cecep Lukman Yasin, dkk, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2005.
- Hourani, Albert, *Sejarah Bangsa-bangsa Muslim*, terj. Irfan Abubakar, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2004.
- Holt, P. M., (ed.), *The Cambridge History of Islam Vol. I A*, Cambridge: Cambridge University Press, 1982.
- Ibn Khaldun, *Muqaddimah*, terj. Ahmadi Thoha, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001.
- Ilchman, Warren F., (ed.), *Filantropi di Berbagai Tradisi Dunia*, terj. tim CSCR UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: CSCR UIN Syarif Hidayatullah, 2006.
- Inalcik, Halil, *An Economic and Social History of The Ottoman Empire Vol. Two 1600-1914*, Cambridge: University of Cambridge Press, 2000.
- , "The Heyday and Decline of The Ottoman Empire", dalam *The Cambridge History of Islam Vol I A*, Melbourne: Cambridge University Press, 1981.
- Ismail, Adel, *Lebanon, History of A People*, terj. Sheeren Khairallah, Beirut: Dar al-Makchouf, 1972.
- Jackson, Peter, (ed.), *Cambridge History of Iran Vol. 6, The Timurid and Savafid Period*, Melbourne: Cambridge University Press, 1986.
- Karim, Adiwarmanto A., *Ekonomi Makro Islami Kedua*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Kennedy, Paul, *The Rise and Fall of The Great Powers, Economic Change And Military Conflict From 1500 To 2000*, Glasgow: William Collins Sons & Co. Ltd, 1989.
- Kuhnel, Ernst, *Islamic, Art and Architecture*, terj. Khaterine Watson, New York: Cornell University Press, 1967.
- Kunahyono, Trias, *Jerusalem, Kesucian, Konflik dan Pengadilan Akhir*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2008.
- Kuncoro, Mudrajad, *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2005.
- Lapidus, Ira. M., *Sejarah Sosial Umat Islam Kesatu dan Kedua*, terj. Ghufron. A.M, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000.

- Lombard, Dennis, *Nusa Jawa, Silang Budaya Jilid II, Jaringan Asia*, terj. Winarsih Partaningrat Arifin, dkk., Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- al-Mabariy, Zainuddin Ibn Abdul Aziz, *Fathul Mu'in Jilid 2*, terj. Aliy Asad, Kudus: Menara Kudus, 1980.
- Mahmudunnasir, Syed, *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*, terj. Adang Affandi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mas'ud, Ibnu, dan Zainal Abidin, *Fiqh Mazhab Syafi'i (Buku 1: Ibadah)*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Mughni, Syafiq A., *Sejarah Kebudayaan Islam Di Turki*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Murphey, Roads. & Jeremi Balack, *Ottoman Warfare 1500-1700*, New York: Routledge, 1999.
- Murtiningsih, Wahyu, *Biografi Para Ilmuwan Muslim*, Yogyakarta: Insan Madani, 2008.
- Nehru, Jawaharlal, *Lintasan Sejarah Dunia II*, terj.-, Jakarta: Percetakan Nasional Balai Pustaka, 1966.
- Norris, H. T., *Islam In The Balkans, Religion and Society Between Europe and The Arab World*, South Carolina: University of South Carolina Press, 1993.
- Nowotny, Thomas, *Lands and People 3*, New York: Grolier Inc, 1981.
- Preston, Richard. A., *Men In Arms, A History of Warfare and Its Interrelationship With Western Society*, New York: Frederick. A. Praeger. Inc, 1962.
- Rambe, Nawawi, *Fiqh Islam*, Jakarta: Duta Pahala, 1994.
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Islam)*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Reid, Anthony, *Dari Ekspansi Hingga Krisis Jilid II: Jaringan Perdagangan Global Asia Tenggara*, terj. R. Z. Leirissa, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.
- , *Sejarah Modern Awal Asia Tenggara*, terj. Sori Siregar, dkk, Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2004.
- Russell, Richard J., & Fred B. Kniffen, *Culture World*, New York: Grolier Incorporated, 1961.

- el-Saha, M. Ishom. dan Saiful Hadi, *Profil Ilmuwan Muslim Perintis Ilmu Pengetahuan Modern*, Jakarta: Fauzan Inti Kreasi, 2004.
- Sevilla, dkk, Consuelo. G., *Pengantar Metode Penelitian*, terj. Alimuddin Tuwu, Jakarta: UI Press, 1993.
- Shaw, Stanford J., *History of The Ottoman Empire and Modern Turkey, Vol. I Empire of The Gazis, The Rise and Fall of The Ottoman Empire 1280-1808*, Melbourne: Cambridge University Press, 1997.
- Simon, Hasanu, *Misteri Syekh Siti Jenar, Peran Walisongo Dalam Mengislamkan Tanah Jawa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Situmorang, Oloan, *Seni Rupa Islam, Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Sobari, *Kebijakan Pemerintahan Sultan Salim I (918-926 H/ 1512-1520 M)*, Yogyakarta: Skripsi S1 jurusan SKI Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, tidak diterbitkan, 2009.
- Sudarsono, Heri, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Ekonisia, 2002.
- Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Mikro dan Makro*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Mikroekonomi 3*, Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Surbakti, Ramlan, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: Grasindo, 1992.
- Syalabi, Ahmad, *Sejarah dan Kebudayaan Islam Imperium Turki Utsmani*, terj. Aceng Bahauddin, Jakarta: Kalam Mulia, 1988.
- Tate, D. J. M., *The Making of Modern South East Asia Vol. I, The European Conquest*, Kuala Lumpur: Oxford University Press, 1971.
- Thomson, Ahmad, dan Muhammad Ata Ur-Rahman, *Islam Andalusia, Sejarah Kebangkitan dan Keruntuhan*, terj. Kampung Kreasi, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2004.
- Toynbee, Arnold, *Sejarah Umat Manusia, Uraian Analitis, Kronologis, Naratif dan Komparatif*, terj. Agung Prihantoro, dkk, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- ‘Uwaidah, Syiekh Kamil Muhammad, *Fiqh Wanita*, terj. M. Abdul Ghaffar E. M, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001.

Yatim, Badri, *Sejarah Kebudayaan Islam II*, Jakarta: DEPAG, 1997.

-----, *Sejarah Peradaban Islam, Dirasah Islamiyah II*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.

Yusuf, Mundzirin, "Peradaban Islam di Turki" dalam Siti Maryam (ed.), *Sejarah Peradaban Islam Dari Masa Klasik Hingga Modern*, Yogyakarta: LESFI, 2004.

Koran

Republika, no. 60. Thn. 16. Edisi: Sabtu, 2 Februari 2008.

Republika, no. 61. Thn. 16. Edisi: Rabu, 5 Maret 2008.

"Khazanah, Sulaeman al-Qanuni Pemimpin Agung dari Abad XVI", *Republika*, no. 64. Thn. 16. Edisi: Senin, 9 Juni 2008.

Majalah

Majalah *Hidayah*, tahun: IX, edisi: Juni-Juli 2006.

Garrett, Wilburg. E., (ed.), *National Geographic*, Vol. 164. No: 4. Edisi Oktober 1983.

Jurnal

Murphey, Rhoads, "Ottoman Census Methods In The Mid-Sixteenth Century: Three Case Histories" dalam *Studia Islamica*, Paris: G.P. Maisonneuve-Leroi, 1990.

Farooqi, N.R., "Six Ottoman Documents on Mughal-Ottoman Relations During The Reign of Akbar" dalam *Journal of Islamic Studies*, London: Oxford University Press, 1991.

Makalah

Goksoy, Ismail Hakki, "Ottoman-Aceh Relations According to The Turkish Sources", *Prepared Journal for The First International Conference of Aceh and Indian Ocean*. Disampaikan pada 24-26/02/2007, Banda Aceh, Indonesia.

Internet

<http://hizbut-tahrir.or.id/2008/08/05/jejak-syariah-dan-khilafah-di-indonesia/>
Akses 14 Agustus, 2008. Pukul:12:30.

[Http://www.lebriz.com/v3_exh/exh_Show.aspx?exhID=1427&lang=ENG](http://www.lebriz.com/v3_exh/exh_Show.aspx?exhID=1427&lang=ENG). Akses 29 Mei 2008, pukul: 11:30.

[Http://www.theottomans.org/english/campaigns_army/index_2.asp](http://www.theottomans.org/english/campaigns_army/index_2.asp). Akses 16 April 2008, pukul: 11.20.

[Http://id.wikipedia.org/wiki/Ak%C3%A7e](http://id.wikipedia.org/wiki/Ak%C3%A7e). Akses 11 Desember 2008, pukul: 03.24.

[Http://www.wsu.edu/~dee/OTTOMAN/OTTOMANI.HTM](http://www.wsu.edu/~dee/OTTOMAN/OTTOMANI.HTM). Akses: 23 Agustus 2009 pukul: 04:55.

[Http://74.125.153.132/search?q=cache:ju1LzUaDCQJ:www.amazon.com/EconomicSocialHistoryOttomanEmpire/dp/0521574560+ottoman+empire+economic&cd=9&hl=id&ct=clnk&gl=id](http://74.125.153.132/search?q=cache:ju1LzUaDCQJ:www.amazon.com/EconomicSocialHistoryOttomanEmpire/dp/0521574560+ottoman+empire+economic&cd=9&hl=id&ct=clnk&gl=id). Akses 20 Oktober 2009. pukul 19.41

[Http://forum.detik.com/archieve/index.php/t-23366.html](http://forum.detik.com/archieve/index.php/t-23366.html). Akses: 14 Agustus 2008 pukul 11: 00.

[Http://www.ottoman.uconn.edu/data.htm](http://www.ottoman.uconn.edu/data.htm). Akses 24 September 2010 pukul: 16.00-17.48.

<http://www.h-net.org/~fisher/hst373/readings/inalcik8.html>. Akses 15 November 2010. Pukul 10.56._

www.islamheritage.com. Akses: 16 Februari 2010. Pukul: 13.43.

Televisi

Islam, Empire of Faith "The Ottoman", di Metro Tv pada Selasa 9 Desember 2008, pukul: 13:30-14:30.

Adiwarman Karim M.BA dan Muhammad Syakir Sula, dalam acara *Sukses Syari'ah Untuk Indonesia Lebih Baik* dengan tema: "Ekonomi Neolib atau Ekonomi Syari'ah" di Metro Tv pada 27 Agustus 2009, pukul: 04.00-04.30.

M. S. Antonio, dalam acara *Cover Story*, di Tv One pada 2 September, 2008, pukul: 19.00-20.30 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Reyhan Biadillah
Gender : Laki-laki.
TeTaLa : Jakarta, 14 Februari 1984.
Nama Ayah : Sarmadi
Nama Ibu : Elly Rachmaningsih
Alamat Jogja : Jl. Krapyak Wetan no. 127, Panggunharjo, Sewon, Bantul.
No. HP : 085868031543.

Riwayat Pendidikan :

- SDN Pancoran 03 Pagi, Jakarta Selatan : 1989-1995.
- Mts Ali Maksum, Yogyakarta : 1995-1998.
- Sekolah Khusus Keagamaan MA Ali Maksum, Yogyakarta : 1998-1999.
- M.A. Ali Maksum, Yogyakarta : 1999-2002.
- Jur. Ekonomi Manajemen, UPN Veteran, Yogyakarta : 2002-2005.
- Jur. SKI, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta : 2004-2010.

Pengalaman Organisasi :

- Anggota PSNT : 2000-2002.
- Anggota IPNU : 2000-2002.
- Anggota Jamdoea : 2002- Sekarang.
- Ketua KMS : 2007-2008.
- Ketua Fo-Sil KMS : 2009-2014.

Pengalaman Bekerja dan Aktivitas:

- Tim Skoring BCB dan BWB Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta : 2009.
- Tim Fotografi bebas BWB dan BCB kota-kota di Jawa oleh Fo-Sil KMS : 2009.
- Tim *Guide* Fo-Sil KMS bekerjasama dengan IPMITI : 2010.
- Tim Informasi di Padepokan K.H.A. Dahlan pada 1 Abad Muhammadiyah : 2010.
- Staf Magang di Pusat Informasi dan Dokumentasi Sejarah dan Budaya yang bertempat di Lab. Sejarah dan Budaya fak. Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga : 2010.
- Sedang menyelesaikan tulisan *The Other Story of Java* bersama Fo-Sil KMS : 2010.
- Pengirim tetap tulisan di perpustakaan kota Ungaran dan Semarang : 2010.